

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Metode

Metode adalah suatu atau serangkaian cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Metode yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini adalah metode pemecahan masalah (*Problem Solving*) pendekatan proses keperawatan.

Penelitian studi kasus adalah suatu studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan yang terperinci dan pengambilan data yang mendalam serta harus menyertakan berbagai sumber informasi digunakan (Saryono & Anggraeni, 2010). Studi kasus adalah suatu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya pada satu klien, keluarga, kelompok, komunitas ataupun pada suatu institusi (Nursalam, 2008). Pada penelitian studi kasus jumlah respondennya sedikit sehingga akan diperoleh gambaran unit suatu subjek secara jelas.

3.2 Teknik Penulisan

Teknik penulisa

n menggambarkan gaya penyajian informasi dalam tulisan ilmiah. Teknik penulisan yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif. Teknik penulisan deskriptif adalah suatu bentuk penyajian informasi dimana para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada suatu objek tertentu secara jelas dan sistematis (Hermanus MZ, 2015)

Pada teknik penulisan deskriptif, peneliti menyajikan informasi dari hasil eksplorasi dan menggambarkannya dengan tujuan untuk dapat menerangkan serta memprediksi terhadap suatu gejala atas dasar data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian studi kasus ini akan memaparkan tentang asuhan keperawatan pada pasien post operasi appendiksitis dengan masalah keperawatan defisiensi pengetahuan di RSUD dr. Harjono Ponorogo di Ruang Flamboyan.

3.3 Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat menggambarkan masa dan lokasi pemberian asuhan keperawatan pada pasien yang di dokumentasikan dalam karya tulis ilmiah ini.

a. Waktu Penelitian

- 1) Persiapan dan penyusunan proposal : September-Desember 2018
- 2) Pengumpulan data : September-November 2018
- 3) Ujian proposal : 10 Desember 2018
- 4) Ujian KTI desain studi kasus : 15 Agustus 2019

b. Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian adalah tempat dilakukan lokasi penelitian bertujuan membatasi ruang lingkup penelitian (notoatmodjo, 2010). Lokasi penelitian ini dilakukan di Ruang Flamboyan RSUD Dr. Harjono Ponorogo.

3.4 Alur Kerja

Kerangka kerja atau alur kerja menggambarkan tahapan-tahapan pokok yang dilalui untuk penyelesaian karya tulis ilmiah ini.



Gambar 3.1 Asuhan Keperawatan pada pasien post operasi

Appendiksitis Dengan Masalah Keperawatan Defisien

Pengetahuan di RSUD dr. Hardjono Ponorogo di Ruang

Flamboyan.

3.5 Etika

Etika menggambarkan aspek-aspek etik yang dipergunakan menjadi pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien sampai dengan proses dokumentasi yang dilakukan. Etika penelitian adalah suatu bentuk hubungan moral atau nurani yang berupa sopan dan santun, tata susila, dan budi pekerti dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang teruji secara validitas dan reabilitas menurut menurut Arwam H (2009) dalam Hermanus (2015). Beberapa prinsip etika yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah *voluntary* (keikhlasan) dan *Confidentially* (kerahasiaan), *anonymity*, *informed consent*.

1. Keikhlasan (*Voluntary*)

Keikhlasan adalah dimana ketika seseorang bersedia menjadi subyek penelitian tanpa adanya suatu ancaman dan tanpa paksaan. Subyek dapat mengundurkan diri kapan saja, peneliti tidak dapat memaksa ataupun membujuk untuk mengikuti penelitian atau menjadi subyek penelitian yang bertentangan dengan keinginannya (Saryono & Anggraeni, 2010)

2. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Informed Consent adalah suatu formulir persetujuan yang diberikan kepada subyek yang akan diteliti dengan tujuan agar dapat memahami tentang penelitian yang dilakukan dan menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian menurut Dumpsey & Dumpsey (2002) dalam Saryono & Anggraeni (2010). Lembar persetujuan diberikan kepada setiap subyek yang akan diteliti. Peneliti dalam merekrut subyek yang diteliti terlebih dahulu harus memberikan *informed consent* yaitu peneliti

harus memberi tahu secara jujur maksud dan tujuan terkait dengan tujuan penelitian dengan jelas. Jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memakainya dan tetap menghormati.

3. Tanpa nama (*anonymity*)

Selama kegiatan penelitian dilakukan, nama subyek penelitian tidak digunakan atau dicantumkan tetapi hanya menggunakan kode partisipan pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Saryono & Anggraeni, 2010)

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti harus menjagakerahasiaan informasi yang diberikan dan hanya menggunakan informasi tersebut untuk kegiatan penelitian. Peneliti harus mampu meyakinkansubyek penelitian bahwa semua hasil tidak akan dihubungkan dengan mereka serta cerita mereka akan dirahasiakan (Saryono & Anggraeni, 2010).

